

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK
BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**RISA YUSTIKA
NPM. 1903011110**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK BAMBU
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA
GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Risa Yustika
NPM. 1903011110

Pembimbing : Putri Swastika,M.IF,Ph.D

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munqosyahkan**

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : RISA YUSTIKA
NPM : 1903011110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Putri Swastika, M.I.F, Ph.D
NIP.198610302018012001

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK
BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Nama : RISA YUSTIKA

NPM : 1903011110

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Putri Swastika, M.I.F, Ph.D
NIP.198610302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2275 / In. 28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Risa Yustika, NPM: 1903010010, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu 14 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Putri Swastika, M.I.F, Ph.D
Penguji I : Liberty, S.E., M.A
Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K
Sekretaris : Ananto Tri Wibowo, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

**RISA YUSTIKA
NPM. 1903011110**

Industri memberikan peran usaha mikro kecil menengah sangat penting dalam membangun ekonomi terutama dalam perekonomian desa yang mengacu pada industri rumah tangga. Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan untuk mempelajari layak atau tidaknya suatu bisnis tersebut dijalankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan bisnis pada usaha *home industry* anyaman besek bambu dalam peningkatan ekonomi keluarga di Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer adalah pemilik *home industry besek* di Gedung Dalam dan juga data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan di analisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *home industry* besek bambu Dari semua kajian analisis kelayakan bisnis mulai dari tujuan sampai dengan aspek-aspek kelayakan *home industri* besek ibu Rakinem dan ibu Kasiem masih belum di jalankan secara optimal. Usaha yang berjalan saat ini hanya sekedar sambungan perekonomian untuk para pengrajin dan pemilik usaha namun juga berpotensi sebagai lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.

Kata Kunci : *Kelayakan Bisnis, Home Industry, Ekonomi Keluarga*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISA YUSTIKA
NPM : 1903011110
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2023
Yang Menyatakan,



Risa Yustika
NPM. 1903011110

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(Q.S Ar Rad:11)

“ Jangan menjelaskan dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu.”
(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Miswanto) dan Ibunda (Mesgiati) yang telah mendidik, mendoakan, memotivasi, menyemangati saya baik secara moril maupun material dan berkorban demi masa depan saya.
2. Dosen pembimbing Ibu Putri Swastika, M.IF, Ph.D yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penelitian skripsi ini.
3. Segenap Dosen IAIN Metro yang membimbing serta memberi arahan kepada saya sehingga sapat menyelesaikan studi Strata-1 di jurusan Ekonomi Syariah.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Nendra Gita Melina, Dewi Puji Lestari, Devi Ayu Sapitri, Risky Annisa Putri atas dukungan dan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan. Teman-teman di program studi Ekonomi Syariah terkhusus angkatan 2019, teman senasib, seperjuangan yang telah memberikan kehangatan pertemanan.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan, motifasi, dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt Berkat Rahmat, Hidayah, Dan Karunia-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Analisis Kelayakan *Home Industry* Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur". Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj.Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Putri Swastika,M.IF,Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 28 April 2023
Peneliti,



Risa Yustika
NPM. 1903011110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan Bisnis.....	13
1. Definisi Studi Kelayakan Bisnis	13
2. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis	14
3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis	16
B. <i>Home Industry</i>	18
1. Pengertian <i>Home Industry</i>	18
2. Manfaat <i>Home Industry</i>	19

C. Ekonomi Keluarga.....	20
1. Definisi Ekonomi Keluarga.....	20
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi dalam Keluarga	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi <i>Home Industry</i>	35
1. Lokasi Usaha Home Industry Anyaman Besek Bambu	35
2. Sejarah Singkat Home Industry Anyaman Besek Bambu	36
B. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Anyaman Besek Bambu ...	37
1. Tujuan Studi Kelayakan	39
a. Resiko	39
b. Perencanaan.....	39
c. Pelaksanaan	39
d. Pengendalian.....	40
2. Aspek Studi Kelayakan	40
a. Aspek Pasar	40
b. Aspek Hukum	41
c. Aspek Lingkungan Industri	41
d. Aspek Teknis dan Teknologi.....	42
e. Aspek Keuangan.....	42
C. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui <i>Home Industri</i> Anyaman Besek Bambu.....	44
1. Pendapatan.....	45
2. Konsumsi dan Pengeluaran	45
3. Keadaan Tempat Tinggal.....	46
4. Fasilitas Tempat Tinggal	46

5. Kesehatan.....	47
6. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	47
7. Pendidikan	47
8. Transportasi	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis Besek	4
------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Alat Pengumpulan Data (APD)
5. Outline
6. Susat Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-Foto Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah saat ini dalam mengatasi pengangguran terdidik serta mengurangi angka kemiskinan memiliki solusi dan cara yang cepat dan tepat dalam mengatasinya. Enterpreneur muda sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan geliat usaha, memperbanyak industri skala kecil maupun menengah yang profesional dan berkualitas sehingga dapat menekan seminim mungkin tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.¹

Peranan *entrepreneur* bagi negara adalah membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja yang baru. *Entrepreneur* merupakan proses untuk melakukan pengidentifikasian, pengembangan, dan serta membawa pandangan ke depan dalam kehidupan. Artinya *entrepreneur* memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang memiliki nilai tambah melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi dalam usaha serta mampu menata dengan baik dalam mencari dan membaca peluang yang ada dalam pasar.²

Industri memberikan Peran usaha mikro kecil menengah sangat penting dalam pembangunan ekonomi terutama dalam perekonomian desa yang mengacu pada industri rumah tangga yang memberikan dampak signifikan

¹ Sri Kalimah, Umi Nadhiroh, Dan Rosyidatul Malikhah, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Home Industry Pengolahan Dan Pengemasan Tahu Pada Ud Djawa Mandiri," *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 2 (25 Oktober 2019): 144.

² Yunus - Mustaqim, "Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Business Management Analysis Journal (Bmaj)* 2, No. 2 (31 Oktober 2019): 58.

dalam perekonomian desa masyarakat sekitar. Industri kecil dan menengah memegang peranan penting dalam memberikan kontribusi yang besar untuk perekonomian. Industri ialah semua bentuk dari kegiatan perekonomian termasuk jasa industri dimana dari adanya kegiatan ekonomi memanfaatkan sumber daya produksi atau bahan baku sehingga menghasilkan barang yang memiliki kualitas nilai tambah dan manfaat yang tinggi.³

Beberapa industri keluarga didesa telah banyak mengalami kemajuan ekonomi yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat. Dengan adanya industri keluarga, menyebabkan masyarakat desa selalu terampil dalam meningkatkan taraf hidup kebutuhannya, jenis usaha kecil keluarga atau kerabatnya, sehingga jenis usaha yang dicapai relatif meningkat.⁴

Pada dasarnya manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Di era globalisasi yang semakin maju ini dalam memenuhi kebutuhan hidup bukan hanya kebutuhan primer saja yang harus dipenuhi, bahkan kebutuhan sekunder dan tersier pun sekarang sudah menjadi kebutuhan hidup utama yang harus dipenuhi. Harga kebutuhan hidup tersebut semakin hari semakin mahal harganya, sehingga harus semakin giat dalam mencari uang terutama bagi yang sudah berkeluarga untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup juga

³ Fatimah Nur Alfizah, Wahyu Hidayat Riyanto, Dan Novi Primita Sari, "Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Tenun Alat Tradisional Desa Gedangkulut Gresik," *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie* 4, No. 4 (17 November 2020): 2.

⁴ Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Dan Rohmanur Aziz, "Pemberdayaan H Ome Industry Dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat" 3, No. 2 (2018): 89.

memenuhi perekonomian keluarga. Perekonomian sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang bersumber dari pendapatan kepala keluarga atau suami. Namun tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi atau pendapatan dari suami dapat mencukupi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut para ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Gedung Dalam Baru guna mencari nafkah tambahan penghasilan keluarga serta mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.⁵

Bambu merupakan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Bambu dikenal oleh masyarakat memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, diantaranya batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkut. Bambu juga memiliki keunggulan dari segi ekonomi, ekologi, dan sosial-budaya. Keunggulan tersebut diantaranya bambu cepat tumbuh hingga menjadi sumber penghasilan, dapat mengurangi polusi udara dan air, pengendali erosi dan tanah longsor. Oleh karena itu, tanaman bambu sangat sesuai untuk merehabilitasi lahan kritis, konservasi tanah miring dan rawan longsor serta dipergunakan untuk estetika lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat.⁶

⁵ Annisya Triana Dan Hetty Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 2 (13 Agustus 2018): 191, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370>.

⁶ Singgih Susilo Dkk., "Pendampingan Industri Lokal Anyaman Bambu Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Desa Binaan Dusun Kedampul Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang," *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 30 April 2019, 36.

Besek bambu memiliki fungsi yang berbeda-beda. Besek bambu biasanya digunakan untuk tempat makanan, namun belum lama ini besek bambu digunakan sebagai wadah untuk daging kurban, penggunaan besek bambu ini adalah sebagai upaya meminimalisir kerusakan lingkungan karena penggunaan plastik.⁷ Pemanfaatan bambu menjadi besek ini juga dilakukan oleh masyarakat desa Gedung Dalam Baru. Sebagian masyarakat Desa Gedung Dalam Baru membuat besek bambu terkhusus ibu-ibu. Di desa ini ibu-ibu memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan besek. Pembuatan anyaman bambu ini telah diwariskan secara turun temurun sebagai semacam mata pencaharian tambahan. Hal itu terjadi karena memang didukung dengan banyaknya rumpun bambu di desa Gedung Dalam Baru. Meskipun bahan baku bambu cukup banyak dan masyarakat setempat dapat membuat kerajinan dengan bambu tetapi warga biasanya hanya membuat satu jenis produk anyaman besek.



Gambar 1.1 Jenis Besek

⁷ Yeriko Jong, Evy Wardenaar, Dan Gusti Eva Tavita, “Studi Jenis Dan Pemanfaatan Bambu Oleh Masyarakat Dusun Perigi Desa Semade Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak” 6 (2018): 133.

Seperti yang diungkapkan oleh pemilik dan pengrajin *Home Industry* besek bambu yang ditanya mengenai bagaimana produksi dan penjualan besek bambu saat ini, produksi yang diperoleh dari usaha besek ini menghasilkan besek setiap minggunya sekitar 100-500 kodi besek dengan sistem pemasarannya dua kali dalam seminggu. Besek di jual dari pengepul ke agen yang sudah berlangganan dengan pengepul. Apakah besek masih eksis atau sudah mulai tergerus oleh zaman dan tergantikan wadah plastik. Ibu Kasiem selaku pemilik *Home Industry* kerajinan besek bambu menjawab pertanyaan:⁸

“Saiki seng gawe besek ki ora seakeh bien tapi yo nak musim sawah wes entek yo do gawe meneh, nak masalah penjualan yo gor di jikok agen nak ora yo numpuk, nak regane larang kadang yo sampek ra enek barang tekno pas larang yo musem nandor, wong podo buruh nang sawah seng gawe gor wong seng gak megawe nang sawah makne kadang sampek gak enek barang. Tapi yo saiki seng gunane besek ora koyo mbien tekno wes pilih nggo wadah seng plastik mbien nak acara genduren isek nggo besek saiki yo wes ganti nggo tompo, dadi seng nuku besek gor agen jare di tukoni tukang kroto karo di setorne nang pasar”

Terjemahan :

“Sekarang yang membuat besek gak sebanyak dulu, tapi kalau musim sawah udah habis ya banyak yang buat lagi. Kalau masalah penjualan ya cuma di ambil sama agen kalau gak di ambil ya cuma numpuk. Kalau harga mahal sampek gak ada barang karena waktu mahal pas musim nanam, orang-orang milih kerja buruh di sawah dan yang membuat besek cuma orang yang gak kerja di sawah makanya sampai gak ada barang. Tapi sekarang yang

⁸ Wawancara Terhadap Ibu Kasiem Pemilik *Home Industry* Kerajinan Besek Bambu Desa Gedung Dalam Baru, Pada tanggal 10 Oktober 2022

menggunakan besek gak kaya dulu karena orang sudah memilih menggunakan wadah plastik, dulu kalau acara genduri masih menggunakan besek tapi sekarang udah ganti menggunakan tompo jadi yang beli besek cuma agen katanya yang beli tukang kroto dan di setorkan ke pasar.”

Ibu Karmuji dan ibu Yanti menuturkan juga bahwa:⁹

“ealah mbak dari pada nganggor nang omah yo gawe besek wae wong nang kebon yo enek preng nak di gawe besek yo lumayan iso dadi duwet nggo tuku lombok dadi duwet teko bojo iso nggo kebutuhan lione.”

Terjemahan : “walah mbak dari pada dirumah enggak ada kerjaan ya buat besek aja kan di kebun banyak bambu yang bisa dibuat besek, lumayan bisa jadi uang buat beli cabai jadi uang yang dari suami bisa untuk kebutuhan lainnya.”

Pertimbangan utama dalam membangun bisnis jelas tentang keuntungan. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam proses pertimbangan biasanya didasarkan pada apakah bisnis yang dirintis dan dikembangkan menguntungkan atau tidak. Ketika itu menguntungkan, apakah ia memiliki potensi untuk tumbuh atau hanya akan berhenti. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, diperlukan tinjauan berbagai aspek. Penelitian itu kemudian bisa menjadi dasar pertimbangan pengasuh untuk menentukan apakah suatu bisnis memenuhi syarat untuk dipekerjakan, ditunda, atau bahkan dibatalkan.¹⁰

⁹ Wawancara kembali dengan ibu karmuji dan ibu jariyah salah satu pengrajin besek bambu tentang *Home Industry* dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga, Pada tanggal 12 Oktober 2022

¹⁰ T Syahril Daoed Dan Muhammad Amri Nasution, *Studi Kelayakan Bisnis (Teori Dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)* (Medan: Undhar Press, 2021), 17.

Studi kelayakan bisnis sebagai studi mengenai rencana bisnis yang menganalisis layak atau tidak layak sebuah bisnis dibangun, dan juga saat dioperasikan secara rutin dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Studi kelayakan bisnis juga didefinisikan sebagai aktivitas yang mempelajari secara mendalam sebagai sebuah aktivitas yang mempelajari secara mendalam tentang suatu bisnis yang masih akan dijalankan, kaitannya mengenai layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan.¹¹

Berdasarkan hasil *survey* tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai kelayakan usaha besek ini dalam membantu peningkatan perekonomian keluarga di desa Gedung Dalam Baru sehingga industri ini masih dapat bertahan di tengah kehidupan yang serba modern. Karena seperti yang kita ketahui bahwa besek digunakan untuk wadah penyimpanan bumbu atau makanan sedangkan di zaman yang modern ini sudah ada wadah pengganti besek seperti baskom atau perabotan dapur yang berbahan plastik atau stenlis yang tentunya lebih bersih dan praktis.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kelayakan Home Industry Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur*”

¹¹ Nasir Asman, *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Melalui Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020), 1.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada usaha *home industry* anyaman besek bambu?
2. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga dari usaha *home industry* anyaman besek bambu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada usaha *home industry* anyaman besek bambu dalam peningkatan ekonomi keluarga.
- b. Untuk mengetahui peningkatan ekonomi keluarga dari usaha *home industry* kerajinan anyaman besek bambu.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bilang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi, evaluasi, gambaran dan pembekalan mengenai peran *home industry* kerajinan anyaman besek bambu terhadap ekonomi keluarga di desa Gedung dalam. Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis, yaitu yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, serta dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang berkenaan dengan peran home industry terhadap ekonomi keluarga.
- b. Manfaat Praktis, yaitu kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari diantaranya :
 - 1) Bagi peneliti, semoga semakin memperluas wawasan berfikir mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang di pelajari.
 - 2) Sebagai sarana agar masyarakat atau pembaca dapat mengetahui keberadaan home industry kerajinan anyaman besek bambu tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan kajian dalam penyusunan dan penulisan skripsi. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Iis Hasrina Pasamangi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang berjudul "*Studi Kelayakan Bisnis (Bonbon Factory)*". Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana Studi Kelayakan Bisnis dari usaha Bon – Bon Factory. Hasil

yang didapat dari penelitian ini yaitu bisnis BonBon Factory yang telah dilaksanakan berdasarkan studi kelayakan bisnis melalui 5 aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, hukum, keuangan, manajemen & operasi, dan ekonomi sosial maka bisnis BonBon Factory layak ini berdasarkan dari Aspek Pasar dan Pemasaran sudah sangat jelas target pasar yang akan BonBon targetkan dan mengenai rencana perluasan yang sudah terealisasi karena BonBon Factory sekarang telah menjadi bisnis franchise dan untuk 4P terkait dengan place yang sudah strategis, product yang selalu berinovasi, price yang sesuai dengan kantong masyarakat, dan promotion yang dilakukan untuk menarik minat customer. Dalam Aspek Hukum bisnis BonBon telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan terkait dengan usaha dan terkait dengan lokasi usaha telah memiliki Surat Izin Tempat Usaha. Dalam Aspek Keuangan bisnis BonBon telah mengestimasi penjualan jika adalah pembeli yang ingin membeli bisnis BonBon. Aspek Manajemen dan Operasi jelas manajemennya dimana ada 1 manajer yang mengatur mengenai 36 orang karyawan lainnya. Aspek Ekonomi Sosial dapat dilihat dengan adanya BonBon Factory membuka peluang kerja kepada masyarakat dan juga mengurangi jumlah pengangguran.¹²

2. Penelitian yang dilakukan Rudianto Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul "*Analisis Kelayakan Usaha Petani Jagung Di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten*

¹² Iis Hasrina Pasamangi, "Studi Kelayakan Bisnis (Bonbon Factory)" (Institut Agama Islam Negeri Manado : Sulawesi Utara, 2020).

Gowa". Penelitian tersebut membahas tentang Apakah usahatani jagung layak dilaksanakan oleh para petani jagung di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu Petani telah menggunakan varietas hibrida, tetapi benih yang digunakan masih kurang, jarak tanam bervariasi, dan sebagian petani masih menggunakan bibit dari pertanaman sebelumnya. Pemupukan belum berimbang, waktu, dosis, dan jenis pupuk belum tepat. Pupuk yang banyak digunakan adalah Urea karena harga pupuk yang relatif terjangkau. Sebagai akibat penerapan budidaya jagung yang belum optimal. Rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani pada lahan kering dan lahan sawah irigasi masing-masing Rp. 12.804.000 juta/ha. Oleh karena itu usahatani jagung Di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa Desa Garing masih dapat dianggap layak di lahan kering maupun di lahan sawah irigasi.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Crusita Rani Mahasiswi Universitas Pelita Bangsa yang berjudul "*Analisis Kelayakan Usaha Café Martabak Mini Fawwaz Di Kota Karawang*". Penelitian tersebut membahas tentang Apakah Café Martabak mini fawwaz dapat dikategorikan layak berdasarkan aspek non finansial seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan hukum, serta aspek ekonomi sosial dan lingkungan. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu Café Martabak Mini Fawwaz layak untuk dijalankan berdasarkan aspek pasar, teknis, manajemen, serta aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan analisis aspek pasar, cafe ini

¹³ Rudianto, "Analisis Kelayakan Usaha Petani Jagung Di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar : Makassar, 2019).

dinilai memiliki potensi pasar yang baik, melihat jumlah cafe di Kota Karawang yang menyajikan produk Makanan berbahan dasar susu masih sedikit. Berdasarkan aspek teknis, lokasi, tata letak, dan sarana prasarana yang dimiliki cafe sudah baik untuk mendukung jalannya usaha. Berdasarkan aspek manajemen, cafe telah struktur organisasi yang sederhana dan sistem penggajian yang baik. Sedangkan berdasarkan aspek sosial ekonomi dan lingkungan cafe ini memiliki kedekatan sosial dengan masyarakat sekitar dan rutin membayar pajak kepada pemerintah serta telah menjaga kebersihan lingkungan. Namun, cafe ini tidak layak dijalankan berdasarkan aspek hukum dikarenakan masih adanya perizinan usaha yang belum lengkap.¹⁴

Berdasarkan telaah pustaka yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini terfokus pada studi kelayakan bisnis. Namun, terdapat perbedaan yang dilakukan oleh penelitian ini. Perbedaan itu terdapat pada aspek yang tidak bisa dihilangkan dalam kajian kelayakan, dalam penelitian ini juga membahas mengenai usaha besek dalam peningkatan perekonomian keluarga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan untuk mengetahui tinjauan studi kelayakan bisnis usaha *Home Industry* anyaman besek bambu dalam meningkatkan ekonomi keluarga didesa gedung dalam baru kecamatan batanghari nuban lampung timur

¹⁴ Diana Crusita Rani, "Analisis Kelayakan Usaha Café Martabak Mini Fawwaz Di Kota Karawang" (Universitas Pelita Bangsa : Bekasi, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan Bisnis

1. Definisi

Studi kelayakan (*feasibility study*) adalah evaluasi proyek atau ide bisnis sehingga perusahaan dapat beroperasi dan berkembang sesuai dengan tujuannya atau tidak. Studi kelayakan bisnis, juga biasa disebut sebagai studi kelayakan proyek, adalah studi untuk menentukan apakah suatu proyek dapat berhasil dilaksanakan. Studi kelayakan bisnis atau disebut analisis rencana bisnis adalah studi untuk menentukan apakah suatu bisnis dapat dijalankan secara menguntungkan secara berkelanjutan. Studi ini membahas berbagai konsep dasar yang terkait dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis untuk memberikan manfaat ekonomis dan sosial dari waktu ke waktu. Dalam kajian ini pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan menjadi dasar dalam melakukan kegiatan usaha.¹

Studi kelayakan bisnis adalah studi menyeluruh tentang bisnis atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan apakah bisnis itu layak. Penelitian mendalam berarti menelaah secara kritis data dan informasi yang ada, kemudian mengukur, menghitung, dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Riset dilakukan

¹ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 27.

terhadap perusahaan yang akan dilakukan dengan ukuran tertentu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari riset tersebut.²

Kelayakan berarti bahwa studi menyeluruh dilakukan untuk menentukan apakah bisnis yang akan dijalankan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat berarti bahwa bisnis yang dikelola akan memberikan keuntungan finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Layak di sini berarti juga akan menguntungkan, tidak hanya perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas.³

2. Tujuan

Ada lima tujuan yang menyebabkan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu sebagai berikut :

a. Menghindari Resiko Kerugian.

Untuk mengatasi resiko kerugian di masa yang akan datang, karena di masa yang akan datang akan terjadi semacam ketidakpastian. Ada kondisi yang dapat diprediksi terjadi atau akan terjadi dengan sendirinya tetapi tidak dapat diprediksi sebelumnya. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak

² T.Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)* (Medan: Undhar Press, 2021), 16.

³ I Made Adnyana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020), 4.

kita inginkan, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

b. Memudahkan Perencanaan.

Perencanaan tersebut meliputi jumlah dana yang dibutuhkan, kapan usaha akan dilakukan, di mana proyek akan dibangun, siapa yang akan melakukannya, berapa keuntungan yang akan dihasilkan dan bagaimana memantau jika ada kelainan yang terjadi.

c. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan.

Dengan berbagai rencana yang disiapkan, hal ini akan sangat memudahkan pendirian sebuah usaha. Eksekutif yang mengerjakan bisnis sudah memiliki pedoman yang perlu diambil. Maka bisnis dapat dilakukan secara sistematis, sehingga terpusat dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Rencana penyusunan menjadi acuan dalam pelaksanaan setiap langkah yang direncanakan.

d. Memudahkan Pengawasan.

Dengan menjalankan bisnis atau proyek sesuai rencana yang telah disusun, maka perusahaan lebih mudah memantau perkembangan bisnisnya. Pemantauan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak menyimpang dari rencana yang telah digariskan.

e. Memudahkan Pengendalian.

Selama pelaksanaan pekerjaan monitoring dilakukan, apabila terjadi penyimpangan maka akan mudah terdeteksi sehingga penyimpangan dapat dikendalikan. Tujuan pengendalian adalah agar

pelaksanaan pekerjaan menyimpang dari jalur yang sebenarnya, agar pada akhirnya mencapai tujuan bisnis.⁴

3. Aspek-Aspek

Dalam studi kelayakan bisnis terdapat beberapa aspek yang saling berintegrasi, proses analisis setiap aspek saling berketerkaitan:

a. Aspek Pasar

Aspek pasar itu sendiri memerlukan analisis potensi pasar, bentuk pasar, estimasi penjualan yang dapat dicapai bisnis, dan estimasi ruang pasar yang dapat dikuasai bisnis.

b. Aspek Hukum

Berguna untuk menganalisis kemampuan badan usaha untuk memenuhi persyaratan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di bidang tertentu, seperti bagaimana menjalankan bisnis, apakah bisnis dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

c. Aspek Lingkungan Industri

Analisis kesesuaian lingkungan dari ide bisnis dan dampaknya terhadap lingkungan juga harus dipertahankan. Aspek lingkungan dan dampak yang ditimbulkan dari adanya suatu usaha seperti pencemaran dan kerusakan yang diakibatkan oleh lingkungan.

⁴ Opan Arifudin, Yayan Sofyan, dan Rahman Tanjung, "Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 4, no. 2 (1 September 2020): 343.

d. Aspek Teknis dan Teknologi

Menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Kriteria yang dinilai pada aspek ini meliputi penentuan strategi produksi dan rencana produk, pemilihan teknologi proses, penentuan kapasitas produksi yang optimal, tata letak pabrik, rencana operasi volume produksi, pengendalian mutu produk berupa barang dan jasa.

e. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Aspek ini berfokus pada analisis tahapan pelaksanaan usaha dan kesiapan tenaga kerja, baik untuk tenaga kerja unskill maupun yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, mengidentifikasi deskripsi pekerjaan, kebijakan rekrutmen, produktivitas tenaga kerja, program pelatihan dan pengembangan, perencanaan karir, keselamatan dan kesehatan kerja dan mekanisme pemberhentian.

f. Aspek Keuangan

Aspek ini didasarkan pada analisis jumlah modal dan belanja modal kerja serta tingkat pengembalian investasi bisnis yang dikelola dalam hal kebutuhan keuangan dan sumber daya, menentukan kebijakan kas, mempelajari belanja modal, evaluasi kinerja rencana. Menentukan apakah akan menyewa atau membeli aset tetap serta proses penentuan prioritas bisnis, hal ini dilakukan untuk mengetahui modal dan perkiraan arus kas suatu proyek bisnis

untuk melihat apakah rencana bisnis yang diproyeksikan tercapai atau tidak.⁵

B. *Home Industry*

1. Definisi

Home Industry merupakan rumah usaha produksi barang atau juga perusahaan kecil. *Home Industry* juga dapat dikatakan sebagai industri rumah tangga karena termasuk dalam bagian usaha kecil yang diproduksi keluarga.⁶ *Home industry* adalah bagian terkecil dari bagian industri berdasarkan kapasitas pekerja, dimana katagori *Home industry* hanya mempunyai 1- 4 orang serta aset dan modal yang belum bisa ditentukan. Umumnya pelaku *home industry* yang menjadi masalah adalah dalam memulai berwirausaha, dikarenakan untuk menjadi wirausahawan tidak cukup hanya bermodalkan tekad saja tetapi juga butuh komitmen dan motivasi untuk menjadi seorang pengusaha.⁷

Departemen perindustrian RI mendefinisikan Industri kreatif adalah industri yang dihasilkan dari penggunaan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja melalui penciptaan dan penggunaan kreativitas individu. Industri kreatif adalah serangkaian kegiatan ekonomi yang terlibat dalam

⁵ Besse Faradiba Dan Musmulyadi Musmulyadi, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian 'Alpokatkocok_Doubig' Di Makassar," *Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, No. 2 (23 Desember 2020): 55.

⁶ Abidatul Afyah Dan Muhammad Saifi, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian" 23, No. 1 (2018): 3.

⁷ Denok Sunarsi Dkk., "Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas," *Baktimas : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, No. 4 (31 Desember 2019): 191.

penciptaan atau produksi objek atau penggunaan pengetahuan dan informasi.⁸

Ciri-ciri industri rumah tangga adalah:

- a. Jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 5 (lima) orang.
- b. Sebagian besar pekerjaannya dilakukan oleh anggota keluarga sendiri dari pemilik/ pengusaha yang pada umumnya tidak diberi upah.
- c. Proses pengerjaannya masih manual dan dilakukan di rumah.
- d. Produksinya bersifat musiman mengikuti aktivitas di sektor pertanian yang bersifat musiman.
- e. Jenis produksinya sederhana.⁹

2. Manfaat

Sebagai usaha dengan skala kecil, industri rumah tangga memiliki keunggulan dan peran, di antaranya sebagai berikut:

- a. *Home industry* sebagai alternatif penghasilan bagi keluarga.

Kegiatan ekonomi rumah tangga ini bisa menambah pendapatan keluarga karena merupakan kegiatan tambahan yang tidak memakan banyak waktu.

- b. *Home industry* berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan.

Kegiatan ekonomi industri keluarga secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja bagi anggota keluarga atau tetangga di sekitar tempat tinggal. Dengan demikian, industri rumah tangga

⁸ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, Ed 3 (Depok: Pt Rajagarfindo Persada, 2019), 248.

⁹ Esust Setiawati Dan Siti Rozinah, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan" 4, No. 2 (Agustus 2020): 237.

dapat berkontribusi untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan.¹⁰

C. *Ekonomi Keluarga*

1. Definisi

Ekonomi keluarga adalah unit ekonomi dalam unit terkecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, seperti perusahaan dan negara. Penelitian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi kelangkaan sumber daya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka akan barang dan jasa, sehingga keluarga membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan untuk bertindak atau bekerja untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Definisi luas ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Ekonomi dipelajari secara luas dan sering dikaitkan dengan pendapatan rumah tangga.¹² Ekonomi keluarga merupakan ilmu yang mempelajari tentang usaha orang untuk memenuhi kebutuhannya melalui tindakan yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya.¹³

¹⁰ Khairil Hamdi, "Pengembangan Usaha Kuliner *Home Industry* Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (3 Juli 2019): 112.

¹¹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1.

¹² Megi Tindangen, Daisy S M Engka, Dan Patric C Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 03 (2020): 80.

¹³ Tindangen, Engka, Dan Wauran, 82.

Dalam pembahasan praktik ekonomi keluarga, tujuan pengelolaan kekayaan keluarga adalah kepuasan dan profitabilitas. Kepuasan dan utilitas adalah istilah lain untuk kesejahteraan yang sering digunakan oleh sosiolog dan ekonom keluarga tetapi merujuk pada hal yang sama.¹⁴ Keluarga berperan penting dalam perkembangan kesejahteraan dan pendidikan dasar anggota keluarga. Di semua masyarakat, tanggung jawab untuk perawatan, pemeliharaan dan pendidikan anak terletak pada institusi keluarga.¹⁵

Konsep ekonomi keluarga selain untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan namun juga untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya: “*dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"*”.

2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi dalam Keluarga

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu penghasilan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, kondisi tempat tinggal, pilihan perumahan, kesehatan anggota keluarga,

¹⁴ Sitti Nikmah Marzuki, “Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone,” *Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsyah)* 2, No. 1 (29 Juli 2022): 180.

¹⁵ Adi Fahrudin, “Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian (Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research)” 17, No. 02 (2020): 75.

kemudahan akses ke pelayanan kesehatan, Akses mudah untuk tingkat pendidikan anak-anak dan akses mudah untuk transportasi.¹⁶

a. Pendapatan

Indikator pendapatan terdapat tiga golongan yang menjadi penilaian tingkat kesejahteraan keluarga yaitu :

1) Tinggi

Kesejahteraan suatu keluarga dapat dikatakan masuk kedalam golongan tinggi apabila setiap bulannya mempunyai pendapatan sebesar >Rp 10.000.000

2) Sedang

Tingkat pendapatan sedang dalam indikator pendapatan kesejahteraan keluarga apabila setiap bulannya keluarga tersebut mempunyai pendapatan sebesar Rp 5.000.000-Rp10.000.000 per bulan.

3) Rendah

Kesejahteraan ekonomi keluarga bisa dikatakan rendah apabila pendapatan keluarga setiap bulannya hanya sebesar <Rp 5.000.000.

b. Konsumsi dan Pengeluaran

Tiga golongan indikator konsumsi dan pengeluaran yaitu :

¹⁶ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fpik Unmul Samarinda 4, No. 7 (2007): 35.

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang dapat dibawa ke tingkat konsumsi dan pengeluaran yang lebih tinggi jika dihitung pengeluaran rumah tangga bulanan sebesar $>Rp. 5.000.000,-$.

2) Sedang

Ukuran kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam model rata-rata adalah setelah pengeluaran per bulan rumah tangga sebesar $Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000$.

3) Rendah

Kesejahteraan ekonomi keluarga dapat dikatakan rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar $< Rp. 1.000.000$.

c. Keadaan Tempat Tinggal

Lima item yang dinilai tentang keadaan tempat tinggal yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari kelima item tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Permanen

Tempat tinggal dapat dikatakan masuk kedalam golongan permanen apabila kualitas bangunan adalah rumah yang temboknya terbuat dari batu bata/kayu kualitas tinggi, beralas keramik/ubin dan atapnya terbuat dari genteng, seng/asbes dan sejenisnya.

2) Semi Permanen

Rumah semi permanen merupakan rumah yang berdingding setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya dari ubin/semen/kayu kualitas rendah dan beratap seng/genteng/sirap/asbes.

3) Non Permanen

Sedangkan rumah non permanen ialah rumah yang berdingding sangat sederhana terbuat dari bambu/papan/daun, lantainya dari tanah tanpa alas lain dan atapnya dari daun daunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

d. Fasilitas Tempat Tinggal

Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai meliputi 12 item, yaitu pekarangan, peralatan elektronik, pendingin, listrik, jumlah kendaraan, peralatan memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah. Dari 12 item tersebut kemudian akan dikelompokkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Lengkap

Fasilitas tempat tinggal dikatakan lengkap apabila mempunyai 12 item diatas dengan kondisi baik dan layak pakai.

2) Cukup

Fasilitas tempat tinggal cukup apabila setidaknya memiliki setengah dari 12 item diatas atau setidaknya lebih dari 6 item dengan kondisi baik dan layak pakai.

3) Kurang

Disebut kurang apabila fasilitas tempat tinggal hanya memiliki kurang dari 6 item diatas dengan kondisi yang layak pakai.

e. Kesehatan

Indikator kesehatan anggota keluarga dikelompokkan menjadi 3 golongan, yaitu:

1) Bagus

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya kurang dari 25% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

2) Cukup

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai persentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.

3) Kurang

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai persentase kesehatan di bawah rata-rata atau lebih dari 50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

f. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Indikator kemudahan akses pelayanan kesehatan dengan 5 faktor yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak ke apotik, pengawasan obat, biaya obat dan vaksin. Dari kelima hal tersebut akan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti apabila 5 item kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak ke apotik, pengawasan obat, biaya obat dan vaksin sudah terpenuhi semua.

2) Cukup

Golongan ini berarti jika 5 hal kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan tidak terpenuhi, tetapi tidak lebih dari 2 hal atau minimal 3 hal yang menunjukkan kemudahan akses pelayanan medis dapat terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti apabila 5 item dari kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 item indikator tidak terpenuhi.

g. Kemudahan Memasukkan Anak ke Jenjang Pendidikan

Indikator kemudahan menyekolahkan anak terdiri dari 3 faktor yaitu SPP, jarak sekolah dan proses pendaftaran. Dari ketiga hal tersebut akan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti 3 faktor dari kemudahan mensekolahkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi semua tanpa ada faktor yang tidak terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti dari 3 faktor kemudahan mensekolahkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti 3 faktor dari kemudahan mensekolahkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi.

h. Kemudahan Mendapatkan Transportasi

Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri dari tiga komponen yaitu biaya kendaraan, perlengkapan kendaraan dan kepemilikan kendaraan. Dari jumlah tersebut, 3 item kemudian dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1) Mudah

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 komponen dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah dapat terpenuhi semua.

2) Cukup

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 komponen dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi hanya 1 indikator saja yang dapat terpenuhi.¹⁷

¹⁷ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* 6, no. 1 (2017): 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung dilapangan atau ketempat penelitian untuk mengamati keadaan agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memahami secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang serta interaksi di lingkungan tersebut dari sudut pandang kejadian yang sebenarnya.¹

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung di *Home Industry* Anyaman Besek Bambu yang ada di desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Penelitian

¹ Septiawan Santana K., *Menulis ilmiah: metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019), 29.

² Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati.³

Berdasarkan uraian diatas penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta yang sebenarnya dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Kelayakan *Home Industry* Anyaman Besek Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Didesa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Adapun teknik penyusunanya menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informan kunci diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Maka dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik usaha *Home Industry* anyaman besek bambu. Di dalam penelitian ini mengambil sampel dari satu usaha *Home Industry* anyaman besek bambu yang ada di desa gedung dalam baru yaitu pemilik usaha *home*

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 181.

⁴ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan ekonomi: Format-Forman Kuantitatif dan Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

industry Ibu Kasiem dan Ibu Rakinem, serta dari beberapa pengrajin besek yaitu Ibu Yanti dan Ibu Karmuji

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau sumber kedua seperti sumber tertulis pemerintah atau perpustakaan.⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku literatur dan penelitian terdahulu.

Informasi peneliti memperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, dokumen-dokumen, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yaitu: Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018., T. Syahril Daoed, *Studi Kelayakan Bisnis (Teori Dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*, Medan: Undhar Press, 2021., I Made Adnyana, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden, dan memberikan beberapa daftar pertanyaan. Dalam wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin

⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 401.

memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode ini disebut juga survei semi struktural, karena alatnya tidak selengkap kuesioner.⁶ Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan data/informasi dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada yang diwawancarai untuk dijawab.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam prosesnya lebih bebas daripada wawancara terstruktur karena ketika melakukan wawancara, orang secara alami bertindak untuk mengeksplorasi ide dan informasi secara terbuka dan tanpa menggunakan instruksi wawancara.⁸

Dengan ini peneliti menyiapkan pertanyaan sejumlah 25 butir yang akan ditanyakan kepada Ibu Kasiem dan ibu Rakinem selaku pemilik *Home Industry* anyaman besek bambu berkaitan dengan kelayakan *Home Industry* anyaman besek bambu untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

⁶ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan*, Ed 4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 143.

⁷ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 269.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 163.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi berupa data-data yang disimpan dalam bentuk tertulis dan biasanya disimpan dalam bentuk surat, jurnal, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Analisa data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang paling penting yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Maka yang dimaksud dengan analisa data proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

⁹ Gunawan, 175.

¹⁰ Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 248.

Teknik analisa data ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan di interprestasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menganalisa data-data hasil wawancara kepada responden kemudian diuraikan satu persatu secara khusus lalu hasil uraian tersebut ditarik kesimpulan secara umum dari informasi tentang kelayakan *Home Industry* Anyaman Besek Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Home Industry*

1. Lokasi Usaha Home Industry Anyaman Besek Bambu

Lokasi penelitian ini berada di desa Gedung Dalam kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Batanghari Nuban merupakan dataran dengan luas 220,60 km². Secara geografis, kecamatan ini berbatasan dengan wilayah masing-masing sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara (Lampung Timur)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan (Lampung Timur)
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadana (Lampung Timur)
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Kota Gajah (Lampung Tengah)¹

Desa Gedung Dalam terbentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor : 01 Tahun 2001 tentang pembentukan 11 (sebelas) Kecamatan di wilayah Kabupaten lampung

¹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kecamatan Batanghari Nuban Dalam Angka 2021* (Katalog BPS 02001.1804092: BPS Kabupaten Lampung timur,n.d.

Timur. Luas wilayah desa Gedung Dalam adalah 14,35 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.856 Jiwa.²

Desa Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban terdapat beberapa warga yang memiliki usaha *home industry* besek salah satunya ibu kasiem dan ibu rakinem. Usaha besek di Desa Gedung Dalam sudah memberikan lapangan pekerjaan dan penyanggah ekonomi bagi keluarga yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani.

2. Sejarah Singkat Home Industry Anyaman Besek Bambu

Latar belakang alasan pendirian Home Industry besek ini berdiri sejak tahun 1980 yang didirikan oleh ibu Rakinem. Sebelum berdirinya Home Industry ini ibu Rakinem merupakan pedagang serabutan dari hasil perkebunan pekarangan rumah, karena pekerjaan yang tidak setiap hari ada, maka ibu Rakinem memiliki inisiatif untuk mendirikan home industry tersebut dikarenakan banyaknya fasilitas alam yang di desa Gedung Dalam untuk membuat besek.

Usaha pembuatan besek di desa Gedung Dalam hingga saat ini sekitar 43 tahun. Tersedianya bahan baku yang melimpah dan banyaknya pengrajin di desa Gedung Dalam menjadi besek lestari hingga saat ini. Sumber daya alam yang melimpah berupa bambu tidak di sia-siakan masyarakat Gedung Dalam, mereka memanfaatkan bambu tersebut untuk

² Kabupaten Lampung timur, "Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 01 Tahun 2001 Tentang Pembentukan 11 (Sebelas) Kecamatan di Wilayah Kabupaten Lampung Timur,"n.d.

membuat besek. Dari harga besek yang awalnya Rp 1.200 perkodi saat ini harga besek sudah mencapai Rp 18.000 perkodi.³

Selain ibu Rakinem yang mendirikan home industry besek ini juga ada ibu Kasiem namun beliau mendirikan usaha tersebut sejak tahun 2006. Beliau meneruskan usaha adiknya yang dulunya juga pengepul besek di Gedung Dalam namun pindah. Berbeda dengan ibu Rakinem yang memulai usaha dari harga besek Rp 1.200 perkodinya, ibu Kasiem memulai usahanya dari sejak besek sudah harga Rp 2.500.⁴

B. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Anyaman Besek Bambu

Studi kelayakan bisnis yang juga sering disebut studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat atau tidaknya suatu proyek dilaksanakan dengan berhasil. Keberhasilan proyek memiliki pengertian yang berbeda antara pihak yang berorientasi laba dan pihak yang berorientasi bukan laba semata. Namun demikian semua ditujukan untuk mencapai keberhasilan dan industrialisasi. Tujuan dilalukan studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar yang ternyata tidak menguntungkan.

Studi kelayakan usaha bisa disimpulkan untuk menentukan seberapa besar pengembalian sebuah investasi atas suatu aktifitas usaha dan implikasi usaha tersebut, tentunya dalam sebuah investasi modal usaha besek bambu Ibu Rakinem dan Ibu Kasiem selalu ada nilai investasi modal yang di

³ Wawancara Ibu Rakinem Pemilik *Home Industry* Kerajinan Besek Bambu Desa Gedung Dalam Baru, Pada tanggal 5 April 2023

⁴ Wawancara Ibu Kasiem Pemilik *Home Industry* Kerajinan Besek Bambu Desa Gedung Dalam Baru, Pada tanggal 5 April 2023

keluarkan dari nilai modal awal atau disebut sumber daya yang akan di alokasikan.

Pengembalian yang dilihat dari kedua *home industry* adalah perbandingan antara investasi modal dengan dibandingkan output yang akan dihasilkan dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang perlu dijalankan. Dalam upaya pencapaian semua itu perlu dilihat dari semua aspek-aspek stusy kelayakan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian usaha anyaman besek yang telah peneliti lakukan di Desa Gedung Dalam, usaha ini berdiri di bidang kerajinan yang berbahan dasar dari pohon bambu. Pembangunan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan di sektor usaha kecil dan menengah terbukti mampu membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian keluarganya.

Ketersedian bahan baku yang melimpah namun sudah moderennya zaman pembuatan besek memiliki gelombang naik turunnya produksi dikarenakan tergantikannya besek dengan alat-alat modern yang saat ini sudah berkembang pesat. Maka dapat dipahami bahwa studi kelayakan bisnis adalah studi yang digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan.

Untuk mengetahui suatu usaha dapat di katakan layak atau tidak, maka perlu memperhatikan tahapan dari beberapa studi kelayakan usaha berikut ini:

1. Tujuan Studi Kelayakan

a. Resiko

Resiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti dan terdapat unsur bahaya, akibat atau konsekuensi yang bisa terjadi akibat proses yang sedang berlangsung maupun kejadian yang akan datang. Dalam hal ini ada beberapa resiko dalam menjalankan usahanya yang telah dituturkan oleh ibu Kasiem seperti banyaknya produk yang telah dihasilkan tetapi hanya sedikit peminatnya yang mengakibatkan turunnya harga jual dari agen.⁵

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini perencanaan bertujuan sebagai acuan tentang proses berjalannya usaha tersebut dalam jangka yang akan datang.

Dari hasil wawancara dengan ibu Rakinem beliau menuturkan bahwa dalam menjalankan bisnisnya tidak ada suatu perencanaan yang pasti dikarenakan usaha tersebut hanya berskala kecil.⁶

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Dikarenakan tidak adanya suatu perencanaan dalam usaha ini maka proses pelaksanaan usaha ini hanya berjalan dengan

⁵ Wawancara ibu Kasiem pemilik *home industry*, pada tanggal 5 April 2023

⁶ Wawancara ibu Rakinem pemilik *home industry*, pada tanggal 5 April 2023

seadanya tanpa adanya pengendalian tertentu tentang usaha ini dimasa yang akan datang.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses untuk memeriksa kembali, menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil wawancara ibu Rakinem tentang pengendalian usaha yang beliau jalani beliau menerapkan pengendalian menahan biaya produksi saat harga pasar sedang turun atau permintaan pasar sedang sepi.⁷

2. Aspek Studi Kelayakan

a. Aspek Pasar

Pasar dan pemasaran dibutuhkan dalam menilai sejauh mana produk yang di produksi dapat diterima oleh konsumen. Analisis dalam aspek ini menjadi perhatian utama agar dapat diketahui sejauh mana mangsa pasar dan peluang yang tersedia dan dapat melihat kondisi pasar yang terjadi, sehingga dapat diperkirakan anggaran usahanya, banyaknya produk yang diminta oleh konsumen, serta menganalisis banyaknya produk yang ditawarkan oleh pesaing.

Di era modern saat ini besek sudah menjadi barang yang sudah berkurang peminatnya dikarenakan adanya produk pengganti dari besek yang lebih praktis dan ekonomis. Besek hanya digunakan untuk

⁷ Wawancara ibu Rakinem pemilik *home industry*, pada tanggal 5 April 2023

hal-hal tertentu saja seperti untuk upacara adat atau hanya sebagai wadah makanan peternak burung.

b. Aspek Hukum

Aspek ini untuk mengetahui kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum. Secara ketentuan hukum yang berlaku seperti izin lokasi usaha perjanjian. Usaha besek yang dikelola Ibu Rakinem dan Ibu Kasiem telah mempunyai izin lokasi usaha yang meliputi sertifikat tanah, perluasan PBB setiap tahunnya. Namun untuk usaha besek sendiri tidak memiliki izin resmi yang tercatat hanya perizinan non formal dari pihak pamong desa.

c. Aspek Lingkungan Industri

Aspek lingkungan menyangkut berbagai hal yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan dampaknya yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu usaha yang didirikan dan pencemaran kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

Lingkungan memiliki potensi yang sangat luas untuk menganalisis dalam studi kelayakan bisnis dapat dibagi menjadi beberapa ruang lingkungan.

Usaha besek bambu yang lokasi berada di pemukiman penduduk dapat dikatakan turut membantu perekonomian masyarakat sekitar. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan tenaga kerja yang diambil dari penduduk sekitar. Sementara untuk pengolahan limbah dalam

produksi besek sangat mudah bahkan tidak ada limbah untuk proses produksi besek bambu.

Limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan besek ini hanya berupa sisa serat bambu saja dengan penanganannya dapat di bakar namun tidak menyebabkan polusi.

Dari uraian paparan diatas dapat dipahami bahwa usaha tersebut sudah memenuhi kelayakan bisnis pada aspek lingkungan karena sangat aman bagi lingkungan sekitar, limbah yang dihasilkan usaha tersebut hanya sedikit dan mudah untuk dihancurkan.

d. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis ini menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Usaha besek bambu dilakukan dengan cara manual yang dimana alatnya masih sederhana. Proses produksi besek Ibu Rakinem dan Ibu Kasiem hanya menggunakan alat berupa pisau, golok dan gergaji saja sedangkan proses pengerjaannya hanya menggunakan tangan tanpa bantuan alat apapun.

e. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Usaha besek bambu ini merupakan usaha perseorangan yang masih tergolong kecil sehingga manajemen sumber daya manusianya juga masih tergolong sederhana. Dalam hal penerimaan tenaga kerja baru (*recruitment*) masih mengandalkan warga sekitar. *Home industry* ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru kepada

masyarakat yang otomatis bisa membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran. Aspek ini dimana pemilik usaha membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat di Gedung Dalam khususnya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran).

f. Aspek Keuangan

Aspek keuangan ini dimana faktor yang menentukan biaya yang akan dikeluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal. Aspek keuangan bertujuan untuk menentukan perkiraan besarnya dana yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha besek mulai dari proses produksi sampai pemasarannya.

Home industry milik Ibu Rakinem dan Ibu Kasiem ini merupakan usaha perseorangan yang modal awalnya berasal dari milik pribadi tanpa pinjaman dari lembaga keuangan. Untuk mengatur keuangan usahanya kedua *home industry* ini masih menggunakan perhitungan manual hanya membuat coretan kecil yang berisikan kalkulasi modal serta jumlah pendapatan dikurangi pengeluaran.

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti modal usaha besek ini di dapat dari modal pribadi tanpa pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank. Dari produksi usaha ini setiap minggunya menghasilkan 100-500 kodi besek dengan modal 1,5 juta hingga 2 juta setiap minggunya. Harga jual yang di tawarkan setiap kodi besek Rp 16.000-18.000 ribu lalu di jual ke agen menjadi Rp 20.000-25.000

ribu perkodinya, maka dari setiap produksi 100 besek mendapat keuntungan sebesar Rp.500.000 ribu.

Berdasarkan pembahasan diatas, dari hasil wawancara dan dokumentasi penelitian ini di katakan bahwa usaha kerajinan anyaman besek bambu di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, dapat di katakan tidak layak karena dari tujuan hingga beberapa aspek kelayakan usaha ini masih belum di jalankan secara sempurna.

C. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industri* Anyaman Besek Bambu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di *home industry* Besek Bambu, *home industry* ini berdiri dibidang kerajinan yang terdapat di desa Gedung Dalam Kecamatan batanghari Nuban Lampung Timur dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga masyarakat desa Gedung Dalam yang bekerja di *home industry* tersebut. Berdasarkan dengan data monografi desa Gedung Dalam yang mayoritas mata pencaharian adalah sebagai petani.

Home industry merupakan komoditas yang di pandang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi mikro di daerah, sangat disadari bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan di sektor usaha kecil dan menengah terbukti membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomiannya dengan mengurangi tingkat angka pengangguran yang banyak terjadi di daerah pedesaan. Inilah salah satu cara karkteristik yang khas dari sektor industri kecil, dengan terus dikembangkan

dan diberdayakan ekonomi masyarakat akan dapat membantu persoalan kurangnya lapangan pekerjaan dan banyaknya angka pengangguran yang ada di desa Gedung Dalam.

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui status ekonomi dan beberapa indikator yang dapat mempengaruhinya :

1. Pendapatan

Pendapatan yang di peroleh ibu Kasiem dan ibu Rakinem berasal dari keuntungan yang diperoleh usaha besek bambu. Besaran pendapatan yang diperoleh yaitu kisaran Rp 2.000-Rp 5.000 perkodi besek. Setiap bulannya usaha tersebut menjual sekitar 200-500 besek yang berarti untuk setiap bulannya ibu Kasiem dan ibu Rakinem sebesar Rp 400.000-Rp 2.500.000 perbulannya. Pendapatan tersebut adalah keuntungan bersih yang sudah dikurangi modal produksi yang di keluarkan setiap bulannya. Pendapatan tersebut termasuk dalam golongan yang rendah maka dari ini untuk kebutuhan hidup lainnya ibu Kasiem dan ibu Rakinem mengandalkan dari hasil pertanian.

2. Konsumsi dan Pengeluaran

Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga Ibu Rakinem dan Ibu Kasiem tergolong sedang. Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga responden mengalami peningkatan seiring dengan naiknya harga kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Pengeluaran rumah tangga ini juga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah keluarga yang harus di tanggung oleh responden, jumlah anggota keluarga Ibu Rakinem di

rumah tersebut hanya tinggal sendiri, sedangkan ibu Kasiem hanya tinggal dengan suaminya sehingga hal tersebut menggambarkan pengeluaran untuk konsumsi tergolong sedang dengan rata-rata perbulannya sebesar Rp.1.000.000-Rp.5.000.000.

3. Keadaan Tempat Tinggal

Salah satu indikator kesejahteraan suatu rumah tangga adalah rumah atau keadaan tempat tinggal. Semakin baik kondisi rumah yang ditempati oleh suatu rumah tangga bisa dikatakan semakin sejahtera pula rumah tangga tersebut.

Keadaan tempat tinggal ibu Rakinem dan ibu Kasiem tergolong permanen dengan keadaan tempat tinggal dengan tembok batu bata beralaskan keramik dan mempunyai atap genteng.

4. Fasilitas Tempat Tinggal

Salah satu ukuran dari kenyamanan tempat tinggal adalah fasilitas tempat tinggal yang mencukupi. Fasilitas tempat tinggal ibu Rakinem dan ibu Kasiem tergolong lengkap. Memiliki pengurangan luas, perlengkapan elektronik dalam rumah mereka memiliki TV, Lemari Es, Setrika, *rice cooker*. Sumber penerangan yang digunakan adalah listrik dan bisa digunakan selama 24 jam. Kendaraan yang dimiliki adalah sepeda motor yang berjumlah lebih dari 1 unit. Sumber air bersih yang digunakan berasal dari sumur yang mereka miliki masing-masing setiap rumahnya. Responden juga memiliki sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) sendiri.

5. Kesehatan

Menurut BPS, kriteria kesehatan rumah tangga yaitu banyaknya anggota keluarga yang sering mengalami sakit dalam satu bulan. Adapun penyakit yang biasa dialami anggota keluarga responden yaitu seperti batuk, pilek, nyeri sendi. Untuk pengobatannya responden dalam mengatasi sakit tersebut hanya dengan membeli obat diwarung jika penyakit yang dirasakan belum terlalu parah. Kesehatan anggota keluarga responden tergolong bagus karena setiap anggota dalam keadaan sehat.

6. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini didukung oleh adanya puskesmas yang ada di kecamatan batanghari nuban. Jarak tempuh ke puskesmas sekitar 3 km, jarak antara tempat tinggal dengan rumah sakit berjarak kurang lebih 15 km yang berada di pusat kota Metro. Pelayanan kesehatan selama berobat dikategorikan baik begitu juga dengan biaya berobat dan karga obat-obatan masih terjangkau dikarenakan keluarga Ibu Rakinem dan Ibu kasiem memiliki kartu BPJS yang di peroleh dari pemerintah.

7. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor utama yang dominan untuk mengangkat manusia dari berbagai ketertinggalan termasuk kemiskinan. Pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa pola pikir, manusia juga memperoleh wawasan baru yang akan membantu upaya mengangkat harkat hidup mereka. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin besar

kualitas sumber daya manusianya dan semakin tinggi peluang untuk mendapatkan pekerjaan sehingga semakin terbuka harapan untuk hidup sejahtera.

Kemudahan responden dalam memasukan anak kejenjang pendidikan termasuk kedalam golongan yang mudah. Ditinjau dari segi biaya, jarak ke sekolah dan prosedur penerimaannya mudah. Hal ini ditunjang oleh fasilitas pendidikan yang cukup lengkap yang ada di desa Gedung Dalam mulai dari TK, SD, SMP jarak tempuh menuju sekolah hanya sekitar 1 km sedangkan, untuk jenjang SMA dan Perguruan Tinggi hanya menempuh sekitar 15 km dan prosedur penerimaan menyatakan mudah karena adanya biaya gratis. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Rakinem yang menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, beliau mengatakan *home industry* ini mampu membantu biaya kuliah anaknya walaupun tidak 100% biaya dari hasil keuntungan *home industry* namun ditambah dengan penghasilan dari pertanian.

8. Transportasi

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kemudahan mendapatkan sarana transportasi tidak menjadi masalah bagi warga Gedung Dalam. Dari wawancara yang dilakukan peneliti, Ibu Rakinem dan juga Ibu Kasiem memiliki kendaraan

berupa sepeda motor untuk aktivitas kesehariannya walaupun motor tersebut bukan hasil dari *home industry*.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rakinem dan ibu Kasiem berpendapat bahwa dengan adanya usaha kerajinan besek bambu ini memberikan peran positif bagi perekonomian keluarganya, dari usaha ini bisa di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan biaya sekolah anaknya.⁸

Berdasarkan wawancara dengan ibu Yanti dan Ibu Karmuji tentang perubahan yang dirasakan setelah membuat besek ia mengetakan bahwa perubahan jelas beliau rasakan dari segi keuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan penghasilan suaminya bisa di tabung untuk biaya sekolah anaknya.⁹ Adanya usaha besek ini memberikan dampak yang positif kepada ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu perekonomian keluarganya. Dimana masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian dan pekerjaan jadi memiliki pekerjaan, dengfan adanya pekerjaan maka pemasukan di dalam sebuah keluarga juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian, dari hasil wawancara dan dokumentasi penelitian ini di katakan bahwa usaha besek dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat desa Gedung Dalam yang menggeluti usaha tersebut. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa usaha kerajinan besek ini memberikan peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga namun belum cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya secara penuh.

⁸ Wawancara ibu Rakinem dan ibu Kasiem pemilik *home industry* pada tanggal 5 April 2023

⁹ Wawancara ibu Yanti dan ibu Karmuji pengrajin besek pada 15 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap skripsi dengan judul “Analisis kelayakan *Home Industry* Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di desa Gedung Dalam Baru kecamatan Batanghari Nuban” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari semua kajian analisis kelayakan bisnis mulai dari tujuan sampai dengan aspek-aspek kelayakan *home industri* besek ibu Rakinem dan ibu Kasiem masih belum di jalankan secara optimal dan dapat di katakan tidak layak. Usaha yang berjalan saat ini hanya sekedar sambungan perekonomian untuk para pengrajin dan pemilik usaha namun juga berpotensi sebagai lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.
2. Peran dari usaha besek ini memiliki pengaruh positif bagi peningkatan perekonomian keluarga para pengrajin yang ada di Desa Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Semakin pengrajin meningkatkan sistem produksi usaha maka akan semakin maju pula usaha yang dijalankan sehingga berpengaruh juga dalam peningkatan perekonomian keluarga di Desa Gedung Dalam.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang usaha anyaman besek bambu untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Untuk para pengrajin anyaman besek bambu di Desa Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur untuk tetap memperhatikan keberlangsungan produksinya dan dapat memberikan inovasi produk yang di hasilkan sehingga dalam jangka waktu panjang usaha ini masih dapat di pertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.
- Afiyah, Abidatul, Dan Muhammad Saifi. “Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian” 23, No. 1 (2018).
- Alfizah, Fatikah Nur, Wahyu Hidayat Riyanto, Dan Novi Primita Sari. “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Tenun Alat Tradisional Desa Gedangkulut Gresik.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie* 4, No. 4 (17 November 2020): 708–22.
- Arifudin, Opan, Yayan Sofyan, Dan Rahman Tanjung. “Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik.” *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 4, No. 2 (1 September 2020): 341–52.
- Asman, Nasir. *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Melalui Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Burhan Bungin, M. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Forman Kuantitatif Dan Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Crusita Rani, Diana. “Analisis Kelayakan Usaha Café Martabak Mini Fawwaz Di Kota Karawang.” Universitas Pelita Bangsa : Bekasi, 2019.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*. Ed 4. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2019.
- Daoed, T Syahril, Dan Muhammad Amri Nasution. *Studi Kelayakan Bisnis (Teori Dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*. Medan: Undhar Press, 2021.
- Daoed, T.Syahril, Dan Muhammad Amri Nasution. *Studi Kelayakan Bisnis (Teori Dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*. Medan: Undhar Press, 2021.
- Dharmawati, Made. *Kewirausahaan*. Ed 3. Depok: Pt Rajagarfindo Persada, 2019.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fahrudin, Adi. “Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian (Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research)” 17, No. 02 (2020).
- Faradiba, Besse, Dan Musmulyadi Musmulyadi. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian

‘Alpokatkocok_Doubig’ Di Makassar.” *Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, No. 2 (23 Desember 2020): 52–61.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2018.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dan Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.

Hasrina Pasamangi, Iis. “Studi Kelayakan Bisnis (Bonbon Factory).” Institut Agama Islam Negeri Manado : Sulawesi Utara, 2020.

Husen Sobana, Dadang. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018.

Jong, Yeriko, Evy Wardenaar, Dan Gusti Eva Tavita. “Studi Jenis Dan Pemanfaatan Bambu Oleh Masyarakat Dusun Perigi Desa Semade Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak” 6 (2018).

Kalimah, Sri, Umi Nadhiroh, Dan Rosyidatul Malikhah. “Analisis Studi Kelayakan Usaha Home Industry Pengolahan Dan Pengemasan Tahu Pada Ud Djawa Mandiri.” *Statara: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 2 (25 Oktober 2019): 54–64.

Badan Pusat Statistik (Bps), *Kecamatan Batanghari Nuban Dalam Angka 2021* (Katalog Bps 02001.1804092: Bps Kabupaten Lampung Timur,N.D.

Khairil Hamdi. “Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (3 Juli 2019).

Kabupaten Lampung Timur, "Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 01 Tahun 2001 Tentang Pembentukan 11 (Sebelas) Kecamatan Di Wilayah Kabupaten Lampung Timur,"N.D.

Marzuki, Sitti Nikmah. “Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone.” *Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah)* 2, No. 1 (29 Juli 2022): 93–110.

Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.

Mustaqim, Yunus -. “Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *Business Management Analysis Journal (Bmaj)* 2, No. 2 (31 Oktober 2019): 58–78.

Prasetyaningtyas, Pita. “Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan.”

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya 6, No. 1 (2017).

Riyansyah, Fahmi, Dang Eif Saeful Amin, Dan Rohmanur Aziz. "Pemberdayaan H Ome Industry Dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat" 3, No. 2 (2018).

Rudianto. "Analisis Kelayakan Usaha Petani Jagung Di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa." Universitas Muhammadiyah Makassar : Makassar, 2019.

Santana K., Septiawan. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019.

Setiawati, Esust, Dan Siti Rozinah. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan" 4, No. 2 (Agustus 2020).

Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Iilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fpik Unmul Samarinda* 4, No. 7 (2007).

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2020.

Sunarsi, Denok, Endang Kustini, Asep Muhammad Lutfi, Rini Dianti Fauzi, Dan Noryani Noryani. "Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas." *Baktimas : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, No. 4 (31 Desember 2019): 188–93.

Susilo, Singgih, Budijanto Budijanto, Marhadi Slamet Kistiyanto, Rudi Hartono, Dan Nailul Insani. "Pendampingan Industri Lokal Anyaman Bambu Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Desa Binaan Dusun Kedampul Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang." *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 30 April 2019, 36.

Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, Dan Patric C Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 03 (2020).

Triana, Annisya, Dan Hetty Krisnani. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 2 (13 Agustus 2018): 188. <https://doi.org/10.24198/jppm.V5i2.18370>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0767/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Putri Swastika (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISA YUSTIKA**
NPM : 1903011110
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS KELAYAKAN HOME INDUSTRY ANYAMAN BESEK BAMBUN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011110>. **Token = 1903011110**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1303/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISA YUSTIKA**
NPM : 1903011110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRY ANYAMAN BESEK BAMBU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN HOME INDUSTRY ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1302/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA HOME INDUSTRY
ANYAMAN BESEK BAMBU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1303/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 04 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **RISA YUSTIKA**
NPM : 1903011110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRY ANYAMAN BESEK BAMBU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN HOME INDUSTRY ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-507/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

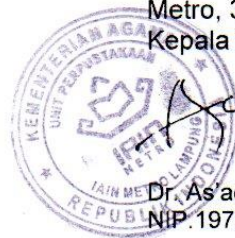
Nama : RISA YUSTIKA
NPM : 1903011110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011110

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Risa Yustika
NPM : 1903011110
Jurusan : Ekonomi Syariah*

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kelayakan Home Industry Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS KELAYAKAN *HOME INDUSTRY* ANYAMAN BESEK BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA GEDUNG DALAM BARU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pemilik usaha *home industry* anyaman besek bambu

a. Profil *Home Industry* Besek

1. Bagaimana awal berdirinya *home industry* anyaman besek bambu di desa gedung dalam baru?
2. Sudah berapa lama usaha anda berjalan?
3. Berapakah modal awal anda mendirikan usaha ini?

b. Variabel Kelayakan Usaha

1. Apakah ibu tau perbedaan resiko dengan rugi? Apa saja yang menjadi resiko dalam usaha ibu?
2. Apakah ibu melakukan perencanaan pada usaha yang ibu bangun? Apa saja hal yang di rencanakan?
3. Apakah usaha ibu saat ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang ibu lakukan?
4. Adakah upaya agar usaha ibu sesuai dengan perencanaan?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang potensi atau peluang kerajinan anyaman besek ini?
6. Apakah harga jual besek selalu mengalami peningkatan?
7. Bagaimana ibu membuat harga? Apakah harga tersebut di tentukan pedagang atau ditentukan dengan mekanisme lain?
8. Apakah ibu mengurus perizinan untuk pendirian industri rumah tangga?
9. Apakah kepala desa atau pamong desa mengetahui usaha ini secara formal atau non formal?
10. Adakah limbah yang dihasilkan dari proses anyaman besek bambu? Lalu bagaimana penanganan limbahnya?
11. Apakah bahan baku dapat diperoleh dengan mudah?
12. Peralatan apa saja yang digunakan dalam produksi usaha?
13. Apakah ada kualifikasi khusus ibu dalam memilih karyawan?
14. Apakah usaha ibu melakukan pencatatan/pembukuan? Jika iya, boleh tunjukan?

15. Dari mana sumber dana/modal usaha dipenuhi?

16. Berapa lama waktu perkiraan modal kembali?

c. Variabel Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Adakah perubahan pendapatan yang ibu rasakan sebelum dan sesudah usaha anyaman besek ini berdiri?
2. Apakah keuntungan yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan ibu beserta keluarga sehari-hari?
3. Dari keuntungan usaha besek, adakah peningkatan kualitas atau kenyamanan rumah tinggal ibu?
4. Apakah ibu membayar BPJS mandiri? Jika ya, ibu membayar iuran BPJS mandiri, darimana sumber dana tersebut?
5. Dari hasil yang ibu peroleh dalam usaha anyaman besek, bagaimana pendidikan anak ibu apakah sampai SMA atau sampai perguruan tinggi? Apakah usaha anyaman besek bambu ini mencukupi untuk biaya kuliah?
6. Apakah ibu memiliki kendaraan pribadi karena usaha anyaman besek ini?

B. Dokumentasi

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
- b. Data yang terkait dengan profil usaha *home industry* anyaman besek bambu di desa gedung dalam baru kecamatan batanghari nuban lampung timur
- c. Foto Wawancara
- d. Foto tempat tinggal pemilik *home industry*

Dosen Pembimbing

Mengetahui,



Putri Swastika, M.IF, Ph.D

NIP. 198610302018012001

Metro, 28 Maret 2023

Mahasiswa Peneliti,



Risa Yustika

NPM. 1903011110



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/Esy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/1/2023	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan busai & pr-survey• " foto produk• Spesifik strategi pengembangan kemana?• Perbaiki rumusan masalah.• Perbaiki typo.	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.IF,Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa ybs,

Risa Yustika
NPM. 1903011110



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/ESy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/1/2023	- Perbaiki typo (kata aning kealic, spasi, dsb).	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa ybs,

Risa Yustika
NPM. 1903011110




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/ESy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/1/2023	ACC 4 seminar	

Dosen Pembimbing,


Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa ybs,


Risa Yustika
NPM. 1903011110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risa Yustika

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 190301110

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/3/23	<ul style="list-style-type: none">• Sesuaikan dan APD dgn bab 2• Tujuan & Aspek kelayakan Bisnis hrs ditanyakan kpd <u>Pemilik</u>	
	20/3/23	<ul style="list-style-type: none">• Revisi APD & Outline sesuai dgn catatan.	
	28/3/23	ACC APD & Outline lanjutan penelitian	

Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.IF, Ph.D

NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,

Risa Yustika

NPM. 1903011110



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/ESy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 Mei 2023	Perbaikan hal 2 yg telah diberi catatan pada draft skripsi.	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,

Risa Yustika
NPM. 1903011110



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/ESy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Masih ada typo, mohon dibaca + diteliti ulang.- Perbaiki sesuai hal yg diberi catatan pada draft skripsi.	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,

Risa Yustika
NPM. 1903011110

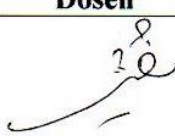


**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Risa Yustika Jurusan/Prodi : FEBI/ESy
NPM : 1903011110 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5 Juni 2023	ACC ✓ Munaasabah	

Dosen Pembimbing,


Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,


Risa Yustika
NPM. 1903011110

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pemilik Usaha





Proses Pembuatan Besek





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Risa Yustika, lahir pada tanggal 23 September 2001 di Gedung Dalam Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan putri tunggal dari pasangan bapak Miswanto dan Ibu Mesgiati. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tua di desa Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

Pada tahun 2006, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi Gedung Dalam, lalu melanjutkan di SD 2 Gedung Dalam lulus di tahun 2013. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di SMP Negeri 1 Pekalongan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di SMK Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMK, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di program Strata Satu (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.